

**ANALISIS ERGONOMI MAKRO MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
SISTEMATIK, HOLISTIK, INTERDISIPLINER, DAN PARTISIPATOR  
(SHIP) TERHADAP KEPUASAN KERJA  
(Studi Kasus: UKM Batik Cap Oguud)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata 1 pada  
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik**

**Oleh:**

**PRAFITRI MILYANI**

**D 600 130 104**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS ERGONOMI MAKRO MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
SISTEMATIK, HOLISTIK, INTERDISIPLINER, DAN PARTISIPATOR  
(SHIP) TERHADAP KEPUASAN KERJA  
(Studi Kasus: UKM Batik Cap Oguud)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**PRAFITRI MILYANI**

**D 600 130 104**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Indah Pratiwi, S.T., M.T.**

**NIK. 705**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS ERGONOMI MAKRO MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
SISTEMATIK, HOLISTIK, INTERDISIPLINER, DAN PARTISIPATOR  
(SHIP) TERHADAP KEPUASAN KERJA  
(Studi Kasus: UKM Batik Cap Oguud)**

**OLEH**




**PRAFITRI MILYANI**

**D 600 130 104**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jumat, 27 Oktober 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Dr. Indah Pratiwi, S.T., M.T.  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Hafidh Munawir, ST.,M.Eng  
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Ir. Etika Muslimah, MM,MT  
(Anggota II Dewan Penguji)**

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

**Dekan Fakultas Teknik**

  
  
**Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D**  
**NIK.682**

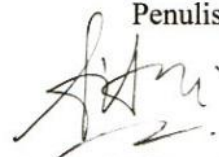
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Oktober 2017

Penulis



**Prafitri Milyani**  
**D 600 130 104**

# **ANALISIS ERGONOMI MAKRO MENGGUNAKAN PENDEKATAN SISTEMATIK, HOLISTIK, INTERDISIPLINER, DAN PARTISIPATOR (SHIP) TERHADAP KEPUASAN KERJA**

**(Studi Kasus: UKM Batik Cap Oguud)**

## **Abstrak**

UKM Batik Cap Oguud yang berada di kawasan Kampong Batik Laweyan merupakan salah satu industri kreatif yang membuat batik dengan metode "Smok". Sistem kerja di Batik Cap Oguud memiliki banyak aspek ergonomi yang terlibat dalam proses produksi seperti interaksi antara pekerja dengan jenis pekerjaan, alat, kondisi lingkungan internal dan eksternal, juga organisasi terkait. Interaksi yang terjadi dapat menyebabkan ketidakpuasan terhadap sistem kerja yang diterapkan. Kondisi sistem kerja dan lingkungan kerja yang baik sangat penting diterapkan dalam proses produksi untuk menciptakan kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja mempengaruhi komitmen, kinerja, sikap kerja, situasi kerja, dan kerja sama antara manajemen dan karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada UKM Batik Cap Oguud dan rekomendasi yang dapat diberikan melalui pendekatan yang sistematis, holistik, interdisipliner, dan partisipatif (SHIP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah kepuasan kerja pada UKM Batik Cap Oguud dapat dilihat melalui ergonomi. Variabel independen yang mempengaruhi penilaian kepuasan kerja pada UKM Batik Cap Oguud dilihat dari uji parsial (uji t) memiliki nilai faktor pembiayaan 0,04, faktor fisik 0,126, faktor sosial 0,136, dan faktor psikologis 0,067. Faktor keuangan menjadi faktor yang secara signifikan mempengaruhi kepuasan kerja. Pendekatan SHIP yang perlu dilakukan adalah melakukan re-direction kepada pekerja sebelum dan sesudah bekerja.

**Kata Kunci:** Batik, Kepuasan Kerja, Korelasi Berganda, Regresi Linear Berganda, SHIP

## **Abstracts**

*UKM Batik Cap Oguud that located in Kampong Batik Laweyan area is one of the creative industries that makes batik with "Smok" method. The work system in Batik Cap Oguud has many ergonomics aspects that involved in production process such as interaction between worker with job type, tools, internal and external environment condition, also related organization. Interactions that occur can lead to dissatisfaction toward the work system that applied. Condition of work system and good working environment is very important applied in a production process to create employee job satisfaction. Job satisfaction influences workers' commitment, performance, working attitude, work situation, and cooperation between management and employees. The purpose of this research is to identify the variables that can influence job satisfaction in UKM Batik Cap Oguud and recommendation that can be given through systematic, holistic, interdisciplinary, and participatory approach (SHIP). The result of the research shows that the problem of job satisfaction in UKM Batik Cap Oguud can be seen through macro ergonomics. Independent variables affecting to assess job satisfaction in UKM Batik Cap Oguud seen from partial test (t test) has value for finance factor 0,04, physical factor 0,126, social factor 0,136, and psychological factor 0,067. Financial factors become factors that significantly affect job satisfaction. SHIP approach that needs to be done is to conduct a re-direction to workers before and after work.*

*Keywords: Batik, job satisfaction, Multiple Correlation, Multiple Regression Linear, SHIP*

## **1. PENDAHULUAN**

Sebagian besar masyarakatnya Indonesia memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kampoeng Batik Laweyan kawasan UKM yang berada di daerah Surakarta. Batik merupakan proses pelekatan malam panas pada kain dengan motif tertentu. Pembuatan pola batik masih menggunakan teknologi tradisional dengan menggunakan peralatan canting dan cap, wajan, kipas, kain pelindung, dan dingklik. Pada proses pembuatan batik melibatkan pekerja untuk membuat sebuah pola batik pada kain. UKM Batik Cap Oguud yang terletak di kawasan Kampoeng Batik Laweyan membuat batik dengan metode “Smok”. Smok dilakukan untuk memberikan warna dengan cara melipat-lipat kain.

Sistem kerja di Batik Cap Oguud memiliki banyak aspek-aspek ergonomi yang terlibat dalam proses produksinya. Pada ergonomi yang dilihat dari tingkat pekerjaannya sedangkan ergonomi makro mulai dari tingkat organisasi dan pekerjaan yang ada. Hal ini dapat berupa interaksi antar pekerja dengan jenis pekerjaan, alat yang digunakan, kondisi lingkungan internal dan eksternal, dan organisasi terkait. Banyaknya interaksi yang terjadi maka munculnya rasa ketidakpuasan pekerja terhadap sistem kerja yang diterapkan. Kepuasan kerja perlu diteliti karena mempengaruhi komitmen pekerja, performansi, sikap dari pekerja, kondisi pekerjaan, dan kerjasama antara karyawan dan pimpinan (Soegandhi dkk, 2013)(Melani, 2012). Ergonomi makro dapat digunakan untuk meneliti kepuasan kerja yang ada di UKM Batik Cap Oguud karena perlunya melihat permasalahan kepuasan kerja dari tingkat pekerjaan dan organisasi terkait.

Penyelesaian permasalahan ergonomi makro terhadap kepuasan kerja dapat dilakukan dengan pendekatan sistematis, holistik, interdisipliner, dan partisipator (SHIP). Pendekatan ini mencakup semua permasalahan dalam sistem kerja yang harus dipecahkan melalui pendekatan sistem, dikaji secara menyeluruh dan terus menerus atau holistik dan melalui berbagai disiplin ilmu serta menggunakan pendekatan partisipator dengan maksud agar semua komponen dalam suatu sistem dapat terlibat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga akan diketahui hasilnya.

## **2. METODE**

### **2.1 Ergonomi**

Ergonomi merupakan sebuah ilmu untuk menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun tidak beraktivitas dengan kemampuan dan keterbatasan manusia secara fisik dan mental agar kualitas hidup lebih baik (Tarwaka dkk, 2004). Sudut pandang konsep keseimbangan dalam ergonomi antara kapasitas kerja dan tugas harus selalu seimbang untuk mencapai performansi yang tinggi.

## **2.2 Ergonomi Makro**

Ergonomii makro pendekatan sosioteknikal mulai paling atas sampai tingkat paling bawah yang diterapkan di perancangan sistem kerja secara keseluruhan untuk mengoptimalkan desain sistem kerja dan memastikan agar sistem kerja dapat berjalan secara harmonis (Hendrick & Kleiner, 2002). Sebuah sistem kerja terdiri dari interaksi antara pekerja dengan jenis pekerjaan, alat yang digunakan, lingkungan internal dan eksternal, dan organisasi terkait. Kajian yang dibahas dalam ergonomi makro berupa struktur organisasi, interaksi yang terjadi dan aspek motivasi pekerja. Ergonomi dilihat di tingkat pekerjaan sedangkan ergonomi makro di tingkat organisasi serta pekerjaan yang ada. Dilakukannya pendekatan ergonomi makro akan membentuk sistem kerja yang harmonis untuk meningkatkan komitmen pekerja, kesehatan dan keamanan, produktivitas, dan kepuasan kerja (Purnomo & Ferdianto, 2009).

## **2.3 Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja bersifat individu dengan besarnya kepuasan yang berbeda-beda. Pada dasarnya kepuasan kerja adalah keadaan emosional karyawan yang bersifat subyektif berupa hasil kesimpulan berdasarkan pada perbandingan seseorang mengenai yang diterima pekerja dari pekerjaannya dibandingkan dengan yang dipikirkan, diinginkan, dan diharapkan mengenai sesuatu yang pantas di dapatkan (Melani, 2012). Menurut Mohamad As'ad kepuasan kerja berkaitan antara perilaku pekerja terhadap pekerjaannya, kondisi kerjanya, dan kerja sama yang terjadi antara pekerja dan pimpinan. Finansial, fisik, sosial, dan psikologis menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

## **2.4 Pendekatan Sistemik, Holistik, Interdisipliner dan Partisipator (SHIP)**

Karakteristik pendekatan SHIP dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah sehingga dapat mencapai hasil yang dapat dibahas berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah (Manuaba, 2007). Pendekatan SHIP mencakup semua permasalahan dalam sistem kerja yang harus dipecahkan melalui pendekatan sistem, dikaji secara menyeluruh dan terus menerus atau holistik dan melalui berbagai disiplin ilmu serta menggunakan pendekatan partisipator dengan maksud agar semua komponen dalam suatu sistem dapat terlibat dari tahap awal berupa perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir yaitu evaluasi sehingga akan diketahui hasilnya. Adanya melakukan pendekatan SHIP maka keseimbangan antara kapasitas manusia dan tuntutan tugas dapat berjalan secara efektif, aman dan nyaman, dan efisien untuk mencapai kepuasan kerja dan produktivitas lebih baik.

## **2.5 Metode Analisis**

### **a. Uji Reliabilitas dan Validitas**

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel dan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan stabil dan konsisten. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu skala pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

**b. Uji Regresi Linear Berganda dan Korelasi Berganda**

Uji korelasi berganda untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih dan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Regresi linear berganda digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel bebas dengan beberapa variabel terikat.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Analisis Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan kuesioner yang diberikan kepada 11 pekerja UKM Batik Cap Oguud. Dengan taraf signifikansi 5% dan  $n=11$  maka didapatkan  $r_{tabel}$  0,6021. Selanjutnya  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$  dibandingkan. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka valid. Tabel 1 menunjukkan bahwa 20 pertanyaan yang diajukan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil uji validitas kuesioner kepuasan kerja

No	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0.6021	0.681	Valid
2	0.6021	0.700	Valid
3	0.6021	0.684	Valid
4	0.6021	0.697	Valid
5	0.6021	0.641	Valid
6	0.6021	0.724	Valid
7	0.6021	0.716	Valid
8	0.6021	0.753	Valid
9	0.6021	0.831	Valid
10	0.6021	0.715	Valid
11	0.6021	0.745	Valid
12	0.6021	0.790	Valid
13	0.6021	0.697	Valid
14	0.6021	0.645	Valid
15	0.6021	0.674	Valid
16	0.6021	0.641	Valid
17	0.6021	0.674	Valid
18	0.6021	0.641	Valid
19	0.6021	0.674	Valid
20	0.6021	0.677	Valid



### 3.2 Uji Reliabilitas Kuesioner Kepuasan Kerja

Reliabilitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan sudah tepat. Jika nilai *cronbach's alpha* pada hasil perhitungan reliabilitas pada SPSS  $\geq 0,6$  maka dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha*  $0,945 \geq 0,6$ .

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas dengan SPSS

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	20

### 3.3 Uji Regresi Linear Berganda Kepuasan Kerja

Nilai *Adjusted R Squer* untuk koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai *Adjusted R Squer* yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik model regresi yang digunakan yang berarti besar kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Adapun hasil dari hasil SPSS dalam uji regresi linear berganda pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil koefisien determinasi dalam SPSS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.449	3.504

a. Predictors: (Constant), Psikologis\_X4, Fisik\_X2, Finansial\_X1, Sosial\_X3

b. Dependent Variable: Kepuasan\_kerja\_Y

Tabel 3 merupakan hasil dari uji regresi linear berganda untuk menganalisis koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,669. Menyimpulkan bahwa 66,9% kepuasan kerja dipengaruhi keempat variabel bebas yaitu finansial, fisik, sosial, dan psikologis. Sisanya ( $100\% - 66,9\% = 33,1\%$ ) dipengaruhi faktor lain diluar 4 faktor yang diteliti oleh penulis. *Standard error of estimate* (SEE) sebesar 0,449.

Bentuk hipotesis yang akan digunakan sebagai berikut:

H0: Faktor finansial, fisik, sosial, dan psikologis tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja.

H1: Faktor finansial, fisik, sosial, dan psikologis mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja.

Tabel 4 Hasil uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149.052	4	37.263	3.035	.109 <sup>a</sup>
	Residual	73.675	6	12.279		
	Total	222.727	10			

a. Predictors: (Constant), Psikologis\_X4, Fisik\_X2, Finansial\_X1, Sosial\_X3

b. Dependent Variable: Kepuasan\_kerja\_Y

Berdasarkan hasil SPSS nilai signifikansi F  $0,109 > 0,05$  dan F hitung kecil dari F tabel ( $3,035 < 4,53$ ) mengidentifikasi bahwa H0 diterima dan H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak cukup bukti untuk menolak H0 dimana faktor finansial, fisik, sosial, dan psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Tabel 5 merupakan hasil uji secara parsial (Uji t) untuk kuisioner kepuasan kerja yang hasilnya dapat dilihat pada tabel *coefficients(a)*.

Tabel 5. SPSS uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.545	8.418		9.212	.000
	Finansial_X1	2.436	.929	1.253	2.621	.040
	Fisik_X2	2.637	1.482	1.509	1.779	.126
	Sosial_X3	-3.531	2.049	-1.715	-1.723	.136
	Psikologis_X4	-1.852	.829	-.882	-2.234	.067

a. Dependent Variable: Kepuasan\_kerja\_Y

- Faktor finansial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan hasil tingkat signifikansi  $< 0,05$  dengan nilai sebesar 0,04 atau  $0,04 < 0,05$ .
- Faktor fisik, sosial, dan psikologis berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karena mempunyai tingkat signifikansi  $> 0,05$  yaitu untuk fisik  $0,126 > 0,05$ , sosial  $0,136 > 0,05$ , dan psikologis  $0,067 > 0,05$ .

### 3.4 Uji Korelasi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS adalah:

Tabel 6. SPSS *model summary*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.449	3.504	.669	3.035	4	6	.109

a. Predictors: (Constant), Psikologis\_X4, Fisik\_X2, Finansial\_X1, Sosial\_X3

Berdasarkan tabel *model summary* pada tabel 6 diketahui bahwa besarnya hubungan antara faktor finansial ( $X_1$ ), fisik ( $X_2$ ), sosial ( $X_3$ ), dan psikologis ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat kepuasan kerja ( $Y$ ) dengan koefisien korelasi ditunjukkan dengan nilai  $R$  sebesar 0,818. Sementara itu, kontribusi secara simultan yang diberikan variabel finansial, fisik, sosial, dan psikologis terhadap kepuasan kerja memiliki nilai 0,669 (66,9%), sedangkan 33,1% ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan tabel 7 didapatkan bahwa nilai person corelition dinyatakan rendah karena berada diantara 0,20-0,399.

Tabel 7. Correlations pada SPSS

		Correlations				
		Finansial_X1	Fisik_X2	Sosial_X3	Psikologis_X4	Kepuasan_kerja_Y
Finansial_X1	Pearson Correlation	1	.780**	.838**	.781**	.302
	Sig. (2-tailed)		.005	.001	.005	.367
	N	11	11	11	11	11
Fisik_X2	Pearson Correlation	.780**	1	.959**	.681*	.239
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.021	.479
	N	11	11	11	11	11
Sosial_X3	Pearson Correlation	.838**	.959**	1	.748**	.122
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.008	.721
	N	11	11	11	11	11
Psikologis_X4	Pearson Correlation	.781**	.681*	.748**	1	-.159
	Sig. (2-tailed)	.005	.021	.008		.642
	N	11	11	11	11	11
Kepuasan_kerja_Y	Pearson Correlation	.302	.239	.122	-.159	1
	Sig. (2-tailed)	.367	.479	.721	.642	
	N	11	11	11	11	11

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3.5 Analisis

Hasil SPSS kepuasan kerja signifikansi uji  $F$   $0,109 > 0,05$  dan  $F$  hitung  $3,035 < F$  tabel yang bernilai 4,35 ( $3,035 < 4,35$ ) mengidentifikasi bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menolak  $H_0$  dimana faktor finansial, fisik, sosial, dan psikologis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja. Untuk mengetahui variabel bebas  $X$  mana yang berpengaruh terhadap variabel terikat  $Y$  dilihat di uji parsial atau uji  $t$ . Berdasarkan hasil uji parsial di peroleh hasil bahwa variabel finansial ( $X_1$ ) menjadi satu-satunya variabel yang mempengaruhi kepuasan kerja ( $Y$ ) dengan nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$ . Untuk variabel fisik ( $X_2$ ), sosial ( $X_3$ ), dan psikologis ( $X_4$ ) dengan signifikansi  $> 0,05$  sehingga variabel atau faktor tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat kepuasan kerja.

### 3.6 Analisis Perbaikan Kepuasan Kerja Dengan Pendekatan SHIP

Perbaikan permasalahan kepuasan kerja yang ada di UKM Batik Cap Oguud dapat diselesaikan melalui penekatan sistematis, holistik, interdisipliner, dan partisipator (SHIP). Dalam pendekatan sistemik UKM Batik Cap Oguud perlu melakukan perencanaan dalam proses produksinya dan melakukan evaluasi secara terus-menerus supaya produk yang dihasilkan dengan pemasukan yang diterima dapat terkontrol. Pada aspek perencanaan berfokus pada upaya untuk mencapai

target pesanan dengan kualitas yang baik. Hal ini untuk mengurangi produk cacat atau tidak sesuai dengan pesanan dan ketepatan waktu pemesanan. Pentingnya memperhatikan faktor manusia atau pekerja dalam perencanaan yang akan dibuat karena pekerja sangat berperan penting dalam membuat produk. Pendekatan yang sederhana, mudah dipahami, universal, fleksibel, dan dilakukan dari berbagai tingkatan yang mudah disesuaikan dengan sistem secara menyeluruh merupakan pendekatan secara holistik. Pada UKM Batik cap Oguud pendekatan ini perlu dilakukan pada proses kinerja pekerja. Pendekatan interdisipliner memerlukan berbagai ilmu yang berkaitan langsung secara profesional sejak tahap awal perencanaan hingga akhir proses. Pada UKM Batik Cap Oguud perlunya menghitung ulang proses produksi dan menyelesaikan masalah yang ada dengan berbagai ilmu. Dan pendekatan partisipator dilakukan dengan melibatkan seluruh unsur yang terlibat dari awal mulai perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengambilan kebijakan dan seluruh stakeholder terkait. Keterlibatan dan partisipasi perlu dilakukan sejak awal perencanaan dengan maksimal agar mewujudkan sistem kerja kondusif & diperoleh hasil atau hasil produk sesuai tujuan dan permintaan tuntutan dari pemesan dengan kualitas yang baik.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil hasil penelitian ini adalah:

1. Permasalahan di UKM Batik Cap Oguud mengenai kepuasan kerja dapat dilihat secara menyeluruh melalui ergonomi makro dimana yang dilihat berupa interaksi antara jenis pekerjaan, alat yang digunakan, lingkungan eksternal dan internal, dan organisasi terkait. Dalam melihat kondisi UKM Batik Cap Oguud secara menyeluruh faktor finansial, fisik, sosial, dan psikologis mewakili faktor atau variabel bebas untuk menilai kepuasan kerja yang ada di UKM Batik Cap Oguud. Variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja di UKM Batik Cap Oguud dilihat dari uji parsial (uji t) memiliki nilai untuk faktor finansial 0,04, faktor fisik 0,126, faktor sosial 0,136, dan faktor psikologis 0,067. Faktor finansial menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yang ada di UKM Batik Cap Oguud.
2. Pendekatan SHIP dapat dilakukan agar meningkatkan kepuasan kerja pada faktor finansial adalah pemilik melakukan pengarahan sebelum bekerja dan mengevaluasi hasil kerja. Dalam proses produksinya pemilik UKM Batik Cap Oguud perlu melibatkan pihak pemesan dan pekerja untuk mengevaluasi hasil proses produksi sehingga tidak akan menimbulkan produk cacat.

##### **4.2 Saran**

Melakukan perencanaan proses pembuatan batik setiap harinya dan mengevaluasi proses pembuatan sehingga tidak akan menyebabkan produk cacat.

Memperbaiki komunikasi dengan memberikan pengarahan kepada karyawan mengenai aturan dalam pembuatan batik dan berdiskusi dengan pekerja mengenai permasalahan yang di alami pekerjaa saat bekerja dan apa yang dibutuhkan pekerja. Mengevaluasi kembali pesanan dari pemesan mengenai jenis pesanan, target waktu, dan pembayaran yang akan dilakukan. Pemilik juga perlu menghitung ulang biaya produksi dan pemasukan yang akan diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hendrickk, H.W. & Kleiner, B.M., 2002. *Macroergonomics Theory, Methods, and Applications*, New Jersey-London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Manuaba, A., 2007. A Total Aproach in Ergonomics is a Must to Attain Humane, Competitive and Sustainable Work Systems and Products. *Journal of human ergology*, 36(2), pp.23–30.
- Melani, T., 2012. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja ( Studi pada Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “ YAYASAN PHARMASI ” Semarang ) The Factors that Influence Job Satisfaction ( Study On Employee of Pharmacy School “ pharmaceutical FOUNDATION ” Semarang ). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, pp.1–22.
- Purnomoo, H. & Ferdianto, K., 2009. Desain Sistem Kerja Pada Pengrajin Mendong Dengan Pendekatan Ergonomi Makro. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 2(2001), pp.12–17.
- Soegandhi, V.M. et al., 2013. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Loyalitas Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan PT . Surya Timur Sakit Jatim. , 1(1).
- Tarwaka, Bakri, S.H. & Sudiajeng, L., 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*, Available at: <http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Ergonomi.pdf>.